

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan, Yogyakarta juga memiliki potensi wisata yang beraneka ragam. Potensi wisata yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan mulai dari budaya, bangunan bersejarah, kuliner dan keindahan alam. Oleh karena itu, Yogyakarta menjadi salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya masyarakat yang datang setiap tahunnya, baik para wisatawan yang melakukan perjalanan wisata maupun para pelajar yang ingin meneruskan pendidikannya di Yogyakarta. Meningkatnya pertumbuhan penduduk yang sangat cepat tidak diimbangi dengan fasilitas transportasi umum massal di Yogyakarta mengakibatkan pemilik kendaraan pribadi terus bertambah banyak, otomatis kebutuhan lokasi parkir juga meningkat. Terutama lokasi-lokasi parkir di tempat umum, misalnya: stasiun Tugu Yogyakarta.

Stasiun Tugu Yogyakarta merupakan salah satu pintu masuk destinasi wisata ke Yogyakarta, sehingga diperlukan evaluasi secara berkala dalam mengatur perpajakan di dalamnya agar para pengunjung sekaligus penumpang yang akan naik dan turun melalui stasiun Tugu Yogyakarta merasa aman dan nyaman. Pada akhir tahun 2016 telah dilakukan penataan dan relokasi area parkir bagian selatan stasiun Tugu Yogyakarta yang semula berada tepat di depan pintu keluar selatan sekarang bergeser sedikit ke area barat, sedangkan bagian utara stasiun hanya

untuk *drop-off* penumpang. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha untuk menangani dan mengurangi kemacetan dan kesemrawutan baik di Jalan Pasar Kembang maupun di dalam lokasi parkir stasiun Tugu Yogyakarta itu sendiri.

Lahan parkir merupakan kebutuhan pokok yang tidak terlepas bagi setiap pemilik kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun umum. Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan, selalu diawali dan diakhiri ditempat parkir. Oleh karena itu perparkiran merupakan kegiatan penting yang memerlukan penanganan yang serius dalam pengaturan dan pengelolaannya untuk kenyamanan dan keamanan pengguna.

Dari hasil pengamatan awal pada saat jam sibuk keberangkatan kereta api antara pukul 09.00-16.00 WIB terjadi peningkatan kebutuhan parkir yang sangat tinggi, lonjakan yang terjadi terkadang mengakibatkan pengguna parkir memarkirkan kendaraannya secara tidak teratur yang membuat lalu lintas parkir jadi berantakan. Hal ini disebabkan karena tidak lengkapnya rambu-rambu antara lain: tidak ada marka garis pola parkir pada parkir sepeda motor, marka arah lalu lintas parkir kurang jelas, tidak adanya akses pejalan kaki menuju stasiun dari tempat parkir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu dilakukan analisis kebutuhan lahan parkir dan evaluasi penataan area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan parkir pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta. Dengan demikian dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan parkir yang sudah tersedia.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta ini ialah:

1. Mengetahui akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, *turnover parking* dan kebutuhan ruang parkir pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta.
2. Memberikan solusi dan masukan mengenai kebutuhan parkir dan penataan parkir yang tersedia di area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta untuk mendapat hasil yang optimal.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi:

1. Penelitian dilakukan di area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta.
2. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan sepeda motor dan mobil.
3. Waktu penelitian akan dilakukan dalam 3 (tiga) hari yaitu Jumat, Sabtu dan Minggu pada pukul 09.00-18.00 WIB.
4. Pedoman penelitian mengacu pada keputusan Dirjen Perhubungan Darat No:272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta ini ialah:

1. Menambah wawasan sekaligus pengetahuan tentang perparkiran serta mengaplikasikan ilmu teknik sipil, khususnya program studi transportasi dalam kehidupan nyata.
2. Memberikan informasi secara teknis pentingnya kebutuhan ruang parkir untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta.

3. Dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dengan kenyamanan bagi pengguna stasiun pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta.

#### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa judul tugas akhir Evaluasi Penataan Parkir Pada Area Parkir Barat Stasiun Tugu Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun penulis mengambil referensi tugas akhir sebagai acuan, antara lain:

1. Analisis Kapasitas Taman Parkir Abu Bakar Ali Malioboro Yogyakarta (Jananingrum, 2016).
2. Analisis Kebutuhan Parkir Rumah Sakit St. Antonius Pontianak Kalimantan Barat (Tommy, 2016).
3. Analisis Penanganan Kebutuhan Parkir (Studi Kasus: Stasiun Tugu Yogyakarta) (Ardiansari, 2010).
4. Evaluasi Kapasitas Dan Penataan Ruang Parkir Di Gedung Parkir Kampus Bonaventura Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Prayogo, 2016).

### 1.7. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini hanya sebatas pada area parkir barat stasiun Tugu Yogyakarta, Jalan Jlagran Lor, Kota Yogyakarta.



Sumber : Google Maps 2016

Gambar 1.1. Lokasi Penelitian